

BAB III

OBJEK PENELITIAN

1.1 Sejarah Genteng Jatiwangi Majalengka

Masyarakat Jatiwangi sebelum abad ke 20 masih menganggap tabu apabila tanah yang biasanya berada dibawah, ditempatkan diatas kepala, seperti genteng. Pada waktu itu tidak ada rumah yang terbuat dari tanah, batu dan pasir. Menurut pendapat mereka benda-benda tersebut harus ada dibagian bawah, sedangkan untuk bagian atasnya boleh berupa kayu-kayuan dan daun-daunan. Rumah penduduk pada saat itu hanya bertiang kayu dan bambu, berdinding anyaman bambu atau papan serta beratapkan dari daun aren, rumbia atau alang-alang. Rumah-rumah yang bertembok pada saat itu hanyalah rumah-rumah orang Belanda. Adalah H. Umar Bin Ma'aruf pada tahun 1905 yang berkeinginan untuk memperbaiki langgarnya (surau) dengan memakai atap genteng. Namun karena pada saat itu tidak ada yang biasa membuat genteng oleh karena itu beliau mendatangkan seorang ahli pembuat genteng dari pesantren Babakan Jawa, Majalengka bernama Barnawi. Kemudian H. Umar mendirikan tempat pembakaran genteng di Cikarokrok, sebelah barat sungai Cipinang, Burujul Wetan.

Berdirnya langgar H Umar yang beratapkan genteng maka tertariklah orang-orang 'mampu' untuk membuat rumah beratapkan genteng. Pada waktu itu juga bermunculan para pengrajin baru genteng didistik Jatiwangi seperti H. Maman, Wiyot, H. Asy'ari dan lain-lain.

Masyarakat Jatiwangi pada masa itu sudah meninggalkan kepercayaan mereka yang menganggap tabu memakai genteng. Pada saat itu perkembangan kerajinan genteng belum tampak pesat karena beberapa hal, hanya beberapa orang saja yang menjadi kendala perkembangan kerajinan genteng pada saat itu adalah proses produksi yang masih sederhana

yaitu peralatan yang dipakai dalam industri genteng waktu itu adalah cangkul/singkep yang berfungsi untuk mengolah bahan baku (tanah liat) dan cetakan yang terbuat dari kayu yang dihaluskan, kemudian hal ini adalah transportasi yang masih sederhana yaitu gerobak yang ditarik oleh kerbau.

Pada tahun 1930an industri kecil ini mulai mendapatkan perhatian Pemerintah Kolonial Belanda dengan mengadakan pengujian terhadap kualitas genteng yang dihasilkan pengrajin untuk menghasilkan kualitas genteng terbaik bagi pembangunan kantor dan perumahan pegawai pemerintah pada waktu itu.

1.2 Profil PT Riska Jaya Tujuh Tiga Jatiwangi Majalengka

3.2.1 Sejarah PT Riska Jaya Tujuh Tiga

Pada tahun 2000 H. Ato Yudianto sebagai distributor genteng Jatiwangi yang memasarkan genteng ke pelosok Jawa Barat hingga ke Jawa Tengah sampai Jakarta. Bermula dari distributor genteng yang belum mempunyai nama, maka beberapa tahun kemudian H. Ato memberikan nama dan membuat CV untuk usahanya tersebut. Nama CV untuk usahanya tersebut ialah Riska Jaya. Nama Riska diangkat dari nama anaknya yang pertama yang bernama Riska Andriyani.

Dibentuknya CV tersebut membuat usaha genteng H. Ato berkembang pesat, hingga H. Ato kewalahan melayani permintaan konsumen. Berawal dari yang tadinya tidak mempunyai lahan untuk menyimpan stok genteng yang dari pabrik, hingga mempunyai lahan untuk menyimpan stok. Lahan tersebut dipinggir jalan Cigasong Majalengka yang jalannya cukup ramai di kunjungi oleh masyarakat.

Semakin waktu berjalan tahun demi tahun terlewati CV Riska Jaya berkembang pesat. Pada tahun 2010 usaha H. Ato tidak hanya bergerak dibidang material yang berupa

genteng saja akan tetapi berambah bahan bangunan seperti bata dan batu. Pada tahun 2012 H. Ato membeli pabrik genteng yang dijual oleh H. Metok. Sehingga, H. Ato tidak hanya sebagai distributor genteng saja akan tetapi H. Ato memiliki pabrik genteng. Selain itu, H. Ato pun mempunyai usaha lain yaitu ekspedisi mobil fuso dan mobil truk.

Usaha ekspedisi mobil fuso dan mobil truk dimulai pada tahun 2012. Ekspedisi tersebut bermula dari H. Ato mempunyai teman yang mempunyai gudang beras dan gudang pakan ayam yaitu H. Idris. Bermula dari berbincang usaha genteng mereka sepakat untuk bekerjasama untuk berbisnis bersama. Beras dan pakan ayam yg dimiliki H. Idris selalu di kirim ke Jabodetabek. Kendala yang dihadapi oleh H. Idris, Beliau tidak mempunyai kendaraan atau alat transportasi untuk mengantarkan barang yang akan dikirim oleh H. Idris kepada konsumennya. Maka dari itu, H. Ato dan H. Idris bekerjasama dalam hal ekspedisi mobil. H. Ato mempunyai kendaraan, sedangkan H. Idris mempunyai muatan untuk dikirimkan kepada konsumen. Sehingga H. Ato tidak perlu lagi untuk mencari muatan kepada orang lain, karena sudah ada muatan di H. Idris.

Kerjasama yang dirintis oleh H. Ato dan H. Idris mempunyai dampak positif kepada usaha H. Ato yaitu CV Riska Jaya. CV Riska Jaya mempunyai tambahan kendaraan transportasi, yang semula mobil fuso sebanyak dua buah, bertambah menjadi enam buah. Bertambahnya kendaraan tersebut membuat H. Ato pada tahun 2016 memutuskan CV Riska Jaya berganti menjadi PT Riska Jaya Tujuh Tiga.

1.2.2 Alamat PT Riska Jaya Tujuh Tiga

PT Riska Jaya Tujuh Tiga beralamat di Desa Leuweung Pendey RT 002 RW 005 nomor 02 Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Adapun nomor yang bisa dihubungi 081313395573.

1.3 Visi, Misi, Tujuan dan Logo PT Riska Jaya Tujuh Tiga

3.3.1 Visi

Menyediakan dan mencukupi kebutuhan perumahan-perumahan di daerah jabodetabek akan atap genteng yang berkualitas demi mendukung program pemerintah dalam menyediakan tempat tinggal yang layak untuk masyarakat Indonesia, serta menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat daerah setempat.

1.3.2 Misi

- a. Memproduksi genteng dengan kualitas dan mutu sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI).
- b. Ketepatan waktu dalam pengiriman terhadap konsumen.
- c. Melayani konsumen dalam berbagai kalangan dengan harga yang terjangkau.

1.3.3 Tujuan

- a. Untuk mengurangi pengangguran.
- b. Untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru.
- c. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- d. Untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

3.3.4 Logo

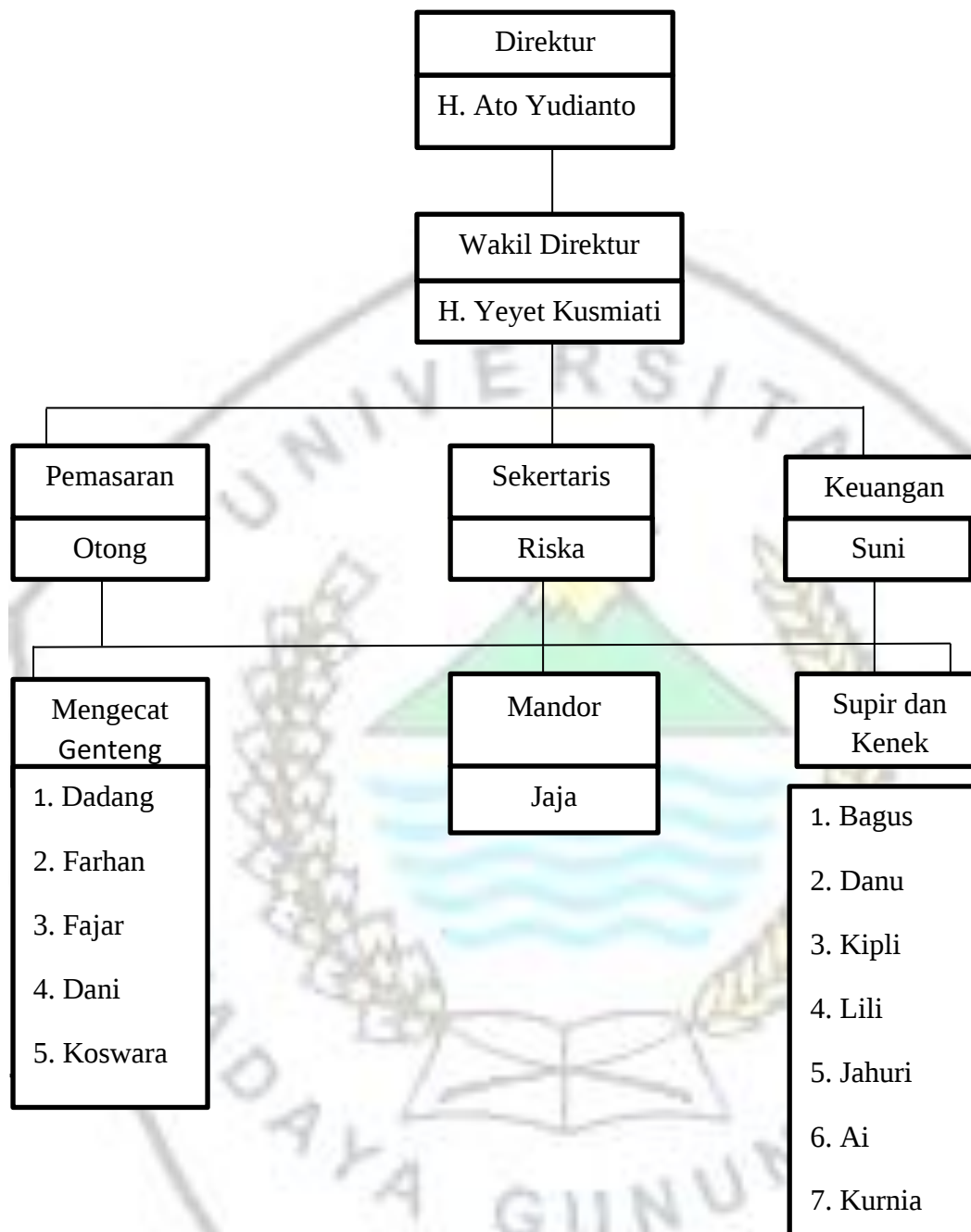


Gambar Logo

Keterangan Logo:

- a. Warna merah : Warna yang kuat sekaligus hangat. Biasanya digunakan untuk membentuk efek psikologis panas, berani, marah, dan berteriak.
- b. Warna kuning : Melambangkan perhatian, keceriaan, bahagia, ingin tahu, senang, positif dan hangat.

1.4 Struktur Organisasi



Sumber : PT Riska Jaya Tujuh Tiga

Keterangan Pekerjaannya :

- a. Direktur : Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian atau wakil direktur. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
- b. Wakil Direktur : Melaksanakan sebagian tugas pokok direktur utama. Wakil direktur bertanggung jawab kepada direktur utama. Memimpin direktorat dibawahannya, pengembangan, pelaksanaan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- c. Pemasaran : Kegiatan memasarkan hasil produksi perusahaan melalui berbagai cara, agar produk tersebut dapat dikenai dan diminati oleh masyarakat secara luas.
- d. Sekertaris : Seseorang yang membantu seorang pemimpin perusahaan, terutama untuk penyelenggaraan kegiatan administratif yang akan menunjang kegiatan manajerial kegiatan oprasional perusahaan.
- e. Keuangan : Menyusun anggaran belanja, mennetukan sumber biaya dan cara penggunaannya, serta membuat pembukaan tentang semua hal yang berkaitan dengan proses pembiayaan dan pengeluaran keuangan agar penggunaan biaya dapat efektif dan efisien.
- f. Mandor : Bertugas memimpin dan mengatur kegiatan para pekerja pada pelaksanaan pekerjaan serta mengawasi kelancaran dan tertib pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dnegan target fisik, waktu dan mutu seperti yang ditentukan dalam rencana.

3.5 Data Karyawan PT Riska Jaya Tujuh Tiga

3.5.1 Daftar Karyawan Tetap

Berikut adalah karyawan tetap yang terdapat di PT Riska Jaya Tujuh Tiga

Tabel 3.1

Tabel Daftar Kayawan Tetap

Jumlah	Bidang	Nama
1	Mandor	Jaja
6	Mengecat genteng	1. Dadang 2. Farhan 3. Fajar 4. Dani 5. Koswara
1	Pemasaran genteng	Otong
1	Sekertaris	Riska
1	Keuangan	Suni
7	Supir dan kenek	1. Bagus 2. Danu 3. Kipli 4. Lili 5. Jahuri 6. Ai 7. Kurnia
36	Tim pemotong genteng	1. Sindi 2. Kiki 3. Dani 4. Ria 5. Ratih 6. Dewi 7. Engkar 8. Susi 9. Encas 10. Agus 11. Idris 12. Konan 13. Ira

		14. Santi
		15. Ratna
		16. Yanti
		17. Yesa
		18. Putri
		19. Jajang
		20. Jaenal
		21. Abidin
		22. Iis
		23. Yayat
		24. Retno
		25. Ajeng
		26. Dahlia
		27. Dedeh
		28. Doni
		29. Didi
		30. Dani
		31. Reka
		32. Elin
		33. Rini
		34. Erlina
		35. Susan
		36. sinta

Sumber : PT Riska Jaya Tujuh Tiga

3.5.2 Daftar Karyawan Tidak Tetap

Berikut adalah karyawan tidak tetap yang terdapat di PT Riska Jaya Tujuh Tiga :

Tabel 3.2

Tabel Daftar Kayawan Tidak Tetap

Jumlah	Bidang	Nama
7	Pengangkut genteng	1. Dadan 2. Revan 3. Joko 4. Didin 5. Udin 6. Kancleng 7. Rian
4	Penggiling tanah	a. Maman b. Jaka c. Lulu d. Rohidin
3	Membakar genteng	1. Kading 2. Jaelani 3. Ipan

3.5.3 Data Barang

Berikut adalah daftar jumlah barang yang terdapat di PT Riska Jaya Tujuh Tiga:

Tabel 3.3

Tabel Barang

Nama Barang	Jumlah
Kantor	2
Musola	1
Kamar mandi	1
Alat pemotong genteng	4
Mesin cetak tanah	1
Mobil fuso	3
Mobil truck	1